

## ABSTRACT

Agnes Tyas Mirmani (2001): **Orwell's Satire on Dictatorship as Revealed in *Animal Farm***: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Reading a literary work is an interesting activity. We can get pleasure, satisfaction and wider knowledge since what happens in it reflects the reality in the world that the authors want to criticize. Therefore, reading a literary work can evoke our feeling, thought or emotion. *Animal Farm* is one of Orwell's novels that reflect what happens in the reality. In *Animal Farm*, Orwell wants to satirize dictatorship as one of the systems of government that he dislikes. Orwell's *Animal Farm* gives a picture of the life of the people under dictatorship system.

The thesis focuses on how Orwell reveals dictatorship system in the story through the characters and how Orwell makes use of satire to reveal dictatorship system in *Animal Farm*. Therefore, the aims of writing this thesis are to observe Orwell's revelation on dictatorship through the characters and to show how Orwell utilizes satire to reveal dictatorship in *Animal Farm*.

The thesis employs library research since the sources taken in writing this thesis rely on books only. To analyze the problems, I apply structuralist approach to find out Orwell's revelation on dictatorship by focusing on Napoleon character and to show that Orwell makes Napoleon, as the reflection of a dictator, seem ridiculous.

As a result, the analysis obtains some conclusions. In the analysis I find that Orwell reveals the characteristics of dictatorship through the characters. Orwell emphasizes those characteristics through Napoleon as the dictator in the story besides other characters that support his dictatorship. I also notice that Orwell uses satire to reveal dictatorship by ridiculing Napoleon to attack the dictator.

## ABSTRAK

Agnes Tyas Mirmani (2001): **Orwell's Satire on Dictatorship as Revealed in *Animal Farm***. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Membaca sebuah karya sastra merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan. Kita dapat memperoleh kesenangan, kepuasan dan juga pengetahuan yang lebih luas karena apa yang terjadi didalamnya mencerminkan realitas di dunia yang ingin dikritik oleh pengarang. Oleh karena itu, membaca karya sastra dapat membangkitkan perasaan, pikiran atau gagasan dan emosi kita. *Animal Farm* adalah salah satu novel dari sekian banyak karya Orwell yang mencerminkan apa yang terjadi dalam dunia nyata. Dalam *Animal Farm*, Orwell ingin menyindir diktator sebagai salah satu sistem pemerintahan yang dia benci. *Animal Farm* memberikan suatu gambaran tentang kehidupan orang-orang dibawah sistem diktator.

Thesis ini memfokuskan pada bagaimana Orwell memunculkan sistem diktator dalam cerita *Animal Farm* melalui para tokoh dan bagaimana Orwell menggunakan sindiran untuk memunculkan sistem diktator dalam *Animal Farm*. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk melihat bagaimana Orwell memunculkan sistem diktator melalui para tokoh dan untuk menunjukkan bagaimana Orwell menggunakan karya sindiran untuk memunculkan sistem diktator dalam *Animal Farm*.

Tesis ini menggunakan metode kepustakaan karena sumber-sumber yang diambil dalam penulisan tesis ini mengandalkan pada buku-buku saja. Untuk menganalisa masalah, digunakan pendekatan struktural. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Orwell memunculkan sistem diktator dengan cara memfokuskan pada karakter Napoleon, dan untuk memperlihatkan bagaimana Orwell membuat tokoh Napoleon kelihatan konyol sebagai kritikan dari seorang diktator.

Sebagai hasil dari analisa, ada beberapa kesimpulan yang diperoleh. Dalam analisa ditemukan bahwa Orwell memang memunculkan sistem diktator melalui para tokoh. Orwell menekankan ciri-ciri dari diktator itu melalui tokoh Napoleon yang digambarkan sebagai seorang diktator dalam cerita tersebut disamping tokoh lain yang mendukung kediktatorannya. Dalam analisa juga terlihat bahwa Orwell membuat karakter Napoleon sebagai sindiran dari seorang diktator kelihatan konyol.